

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian Perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa ditinjau dari tipe kepribadian mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menempuh mengerjakan skripsi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis prosentase tingkat motivasi belajar mahasiswa yang berkepribadian ekstrovet fakultas Psikologi angkatan 2010 UIN Malang yang sedang menempuh mengerjakan skripsi

Dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat motivasi belajar mahasiswa yang berkepribadian ekstrovet yang dikaji dalam penelitian ini lebih berada pada kategori ‘‘Tinggi’’, yakni sebanyak 12 mahasiswa (64%) pada kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 9 mahasiswa (36%), dan untuk kategori rendah terdapat 0 mahasiswa (0%).

Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang berkepribadian ekstrovet fakultas psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khusus yang sedang menempuh mengerjakan skripsi mempunyai motivasi belajar yang baik. Mereka mampu mengerjakan skripsi dengan baik meskipun tidak secara maksimal.

2. Dari hasil analisis prosentase Tipe Kepribadian mahasiswa yang berkepribadian introvert Fakultas Psikologi angkatan 2010 UIN Malang yang sedang menempuh mengerjakan skripsi

Dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat motivasi belajar mahasiswa yang berkepribadian introvert yang dikaji dalam penelitian ini lebih berada pada kategori ‘‘Tinggi’’, yakni sebanyak 9 mahasiswa (82%) pada kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 2 mahasiswa (18%), dan untuk kategori rendah terdapat 0 mahasiswa (0%).

3. Perbedaan Tingkat motivasi Belajar mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert dan berkepribadian introvert fakultas psikologi angkatan 2010 UIN Malang yang sedang menempuh mengerjakan skripsi

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa fakultas psikologi yang berkepribadian ekstrovert lebih berada pada kategori ‘‘Tinggi’’, yakni sebanyak 12 mahasiswa (64%) pada kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 7 mahasiswa (36%), dan untuk kategori rendah terdapat 0 mahasiswa (0%). Sedangkan tingkat motivasi belajar pada mahasiswa Psikologi yang berkepribadian introvert juga lebih berada pada kategori ‘‘Tinggi’’, yakni sebanyak 9 mahasiswa (82%) pada kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 2 mahasiswa (18%), dan untuk kategori rendah terdapat 0 mahasiswa (0%) dan Dan setelah dilakukan uji-t, didapatkan nilai $F = 2,248$ sig (p) = 0,145 ($p = 0,145 > 0,05$) nilai p lebih besar dari 0,05 $t = 167$ Maka H_0 : diterima dan H_a : ditolak, Artinya ada perbedaan yang tidak signifikan antara tingkat motivasi belajar pada mahasiswa yang ekstrovert dan introvert fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya mengenali tipe kepribadian mereka, karena tipe kepribadian masing-masing individu berbeda-beda dan cenderung stabil (tidak berubah-ubah). Sehingga mereka dapat memahami kebutuhan akan motivasi belajar sesuai tipe kepribadian mereka masing-masing. Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam dunia pendidikan hendaknya menjadi dorongan bagi mereka untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa akan memberikandampak yang sangat positif bagi mereka sendiri, sehingga akan lebih senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai untuk mencapai cita-cita dan senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

2. Bagi Lembaga

Untuk pihak fakultas Psikologi UIN Malang untuk memberikan dukungan (seperti memberi pendampingan, bimbingan serta pengarahan) pada para mahasiswa sehingga kemampuan mahasiswa bisa terolah dengan baik, memberikan fasilitas-fasilitas yang lebih baik lagi sehingga bisa menunjang kemampuan yang dimiliki oleh para mahasiswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan dalam memilih dan menentukan sampel penelitian yang benar-benar sesuai tujuan peneliti. Dan lebih teliti lagi dalam membuat rancangan penelitian terutama ketika membuat *blue print* dan item-item yang akan digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar sehingga item tidak banyak yang gugur dan benar-benar mewakili aspek yang diukur.

Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah ukuran sampel agar penelitiannya menjadi lebih sempurna karena pengambilan sampel yang sedikit akan menjadikan suatu keterbatasan dalam sebuah penelitian.

